

**PENGARUH PENERAPAN DIGITALISASI TERHADAP
RESILIENSI RANTAI PASOK IKM MAKANAN DI PADANG
DENGAN MEDIASI INTEGRASI RANTAI PASOK**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

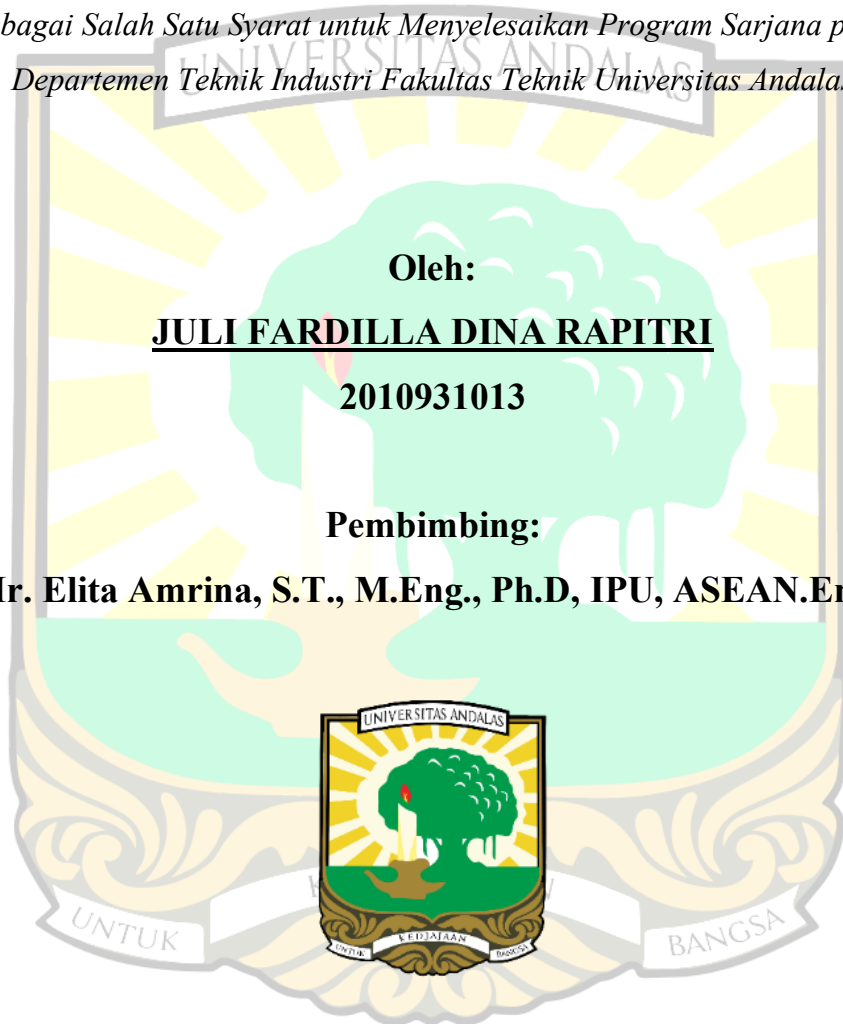
Oleh:

JULI FARDILLA DINA RAPITRI

2010931013

Pembimbing:

Ir. Elita Amrina, S.T., M.Eng., Ph.D, IPU, ASEAN.Eng



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

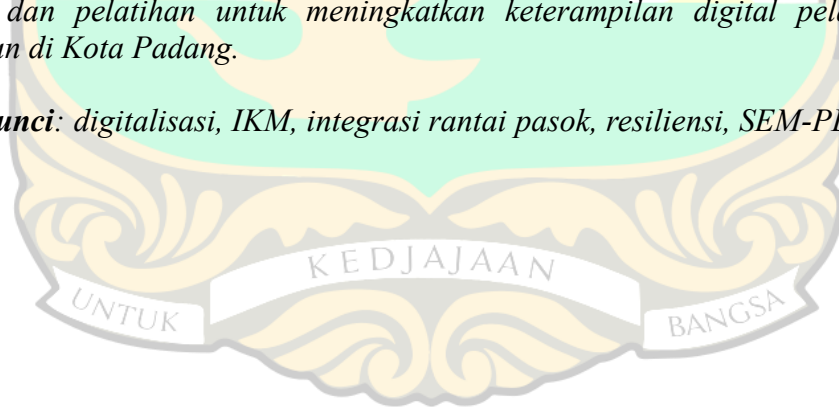
2024

ABSTRAK

Era pasca covid atau era new normal membawa banyak perubahan dalam proses bisnis di seluruh aspek IKM makanan. Rantai pasok yang menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan pada IKM makanan yang dituntut untuk beradaptasi di era digital. Akan tetapi hasil survei dari Kementerian Informasi dan Komunikasi menunjukkan kurangnya pemberdayaan digital oleh masyarakat yang ditandai dengan rendahnya indeks pemberdayaan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel digitalisasi, integrasi rantai pasok, dan resiliensi rantai pasok menggunakan metode SEM-PLS dengan bantuan software SmartPLS 3.0. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan terhadap 103 pemilik IKM makanan di Kota Padang. Pengolahan data terdiri dari perancangan model pengukuran, perancangan model struktural, evaluasi model, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi rantai pasok dengan nilai t-statistik sebesar 5,881 dan p-value sebesar 0, digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi rantai pasok dengan nilai t-statistik sebesar 11,02 dan p-value sebesar 0, dan integrasi rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi rantai pasok dengan nilai t-statistik sebesar 7,577 dan p-value sebesar 0. Integrasi rantai pasok memiliki efek mediasi parsial pada pengaruh digitalisasi terhadap resiliensi rantai pasok dengan nilai t-statistik sebesar 6,172 dan p-value sebesar 0. IKM makanan di Kota Padang dapat meningkatkan keterampilan digital untuk mendapatkan manfaat yang maksimal dari penggunaan teknologi digital. Selain itu Pemerintah Kota Padang juga berperan penting dalam menyediakan ekosistem digital dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan digital pelaku IKM makanan di Kota Padang.

Kata Kunci: digitalisasi, IKM, integrasi rantai pasok, resiliensi, SEM-PLS



ABSTRACT

The post-covid era or the new normal era brings many changes in business processes in all aspects of food SMEs. The supply chain is one of the things that needs to be considered in food SMEs which are required to adapt to the digital era. However, survey results from the Ministry of Information and Communication show a lack of digital empowerment by the community which is characterized by a low digital empowerment index. This study aims to analyze the relationship between digitalization variables, supply chain integration, and supply chain resilience using the SEM-PLS method with the help of SmartPLS 3.0 software. The data were collected through questionnaires distributed to 103 food SME owners in Padang City. Data processing consists of designing measurement models, designing structural models, evaluating models, and testing hypotheses.

The results showed that digitalization has a positive and significant effect on supply chain resilience with a t-statistic value of 5.881 and a p-value of 0, digitalization has a positive and significant effect on supply chain integration with a t-statistic value of 11.02 and a p-value of 0, and supply chain integration has a positive and significant effect on supply chain resilience with a t-statistic value of 7.577 and a p-value of 0. Supply chain integration has a partial mediating effect on the effect of digitalization on supply chain resilience with a t-statistic value of 6.172 and a p-value of 0. Food SMEs in Padang City can improve digital skills to get the maximum benefit from the use of digital technology. In addition, the Padang City Government also plays an important role in establishing a digital ecosystem and conducting training programs to enhance the digital competencies of food SMEs in Padang City.

Keyword: digitalization, SEM-PLS, SMEs, supply chain integration, resilience

